

# Place making

## Vernakular hingga Millenials

Himasari Hanan

KK Sejarah, Teori dan Kritik Arsitektur

Bandung, 13 Februari 2020

# Latar belakang penelitian

- Studi tentang ruang dari perspektif humanistik untuk memahami ruang secara komprehensif, tidak hanya dari sisi fisiknya saja tanpa melihat kaitannya dengan hal-hal lain, yang membuat kajian ruang menjadi bersifat abstrak
- Studi tentang keterkaitan manusia dengan ruang di mana gagasan dan perasaan manusia terlibat dalam pengalaman ruang
- Apa perbedaan *Space* dengan *Place* (Yi-Fu Tuan, 1977)

# Ruang

- Pemahaman tentang ruang melibatkan kegiatan di dalamnya dan imajinasi spasial.
- Pengalaman tentang ruang mensyaratkan adanya interaksi antar manusia dalam ruang
- Ruang, dipahami selain secara objektif/ terukur juga secara subjektif melalui representasi dan makna sosial

# Place (Tempat)

- Place tidak ditentukan oleh batasan fisik (besar, skala dan bentuk) tetapi melibatkan lokasi dan kondisi sosial
- Kondisi sosial mendahului kondisi spasial (pengalaman manusia dan social membedakan space dari place)
- Place memiliki spirit yang membuatnya unik (ada impresi/ pesona/ menggugah perasaan)

# Place (philosopher and sociologist Henri Levebre)

- Place adalah dunia material yang dibatasi tidak hanya oleh batasan fisik tetapi oleh batasan yang dikonstruksikan secara temporal dan sosial

# Place making (philosopher Martin Heidegger)

- Placemaking adalah membina hubungan timbal balik antara manusia dan lingkungan fisik yang membangun being-in-the-world.
- Dunia sekitar manusia tidak eksis kalau tidak ada manusia yang mendiami dan manusia tidak dapat eksis secara mandiri tanpa dunia sekitarnya. Sebuah lanskap fisik akan hadir apabila terdapat kesadaran, aksi dan interaksi antar manusia.

# Place making (philosopher Martin Heidegger)

- Lingkungan fisik akan hadir dan bermakna apabila manusia sebagai penghuni mengalaminya dalam kehidupan sehari-hari. Makna dari lingkungan tersebut bergantung pada konteks politik dan ekonomi di mana manusia melakukan kegiatan.

# Tujuan penelitian

- Bagaimana perubahan space menjadi place
- Bagaimana place dibentuk oleh manusia



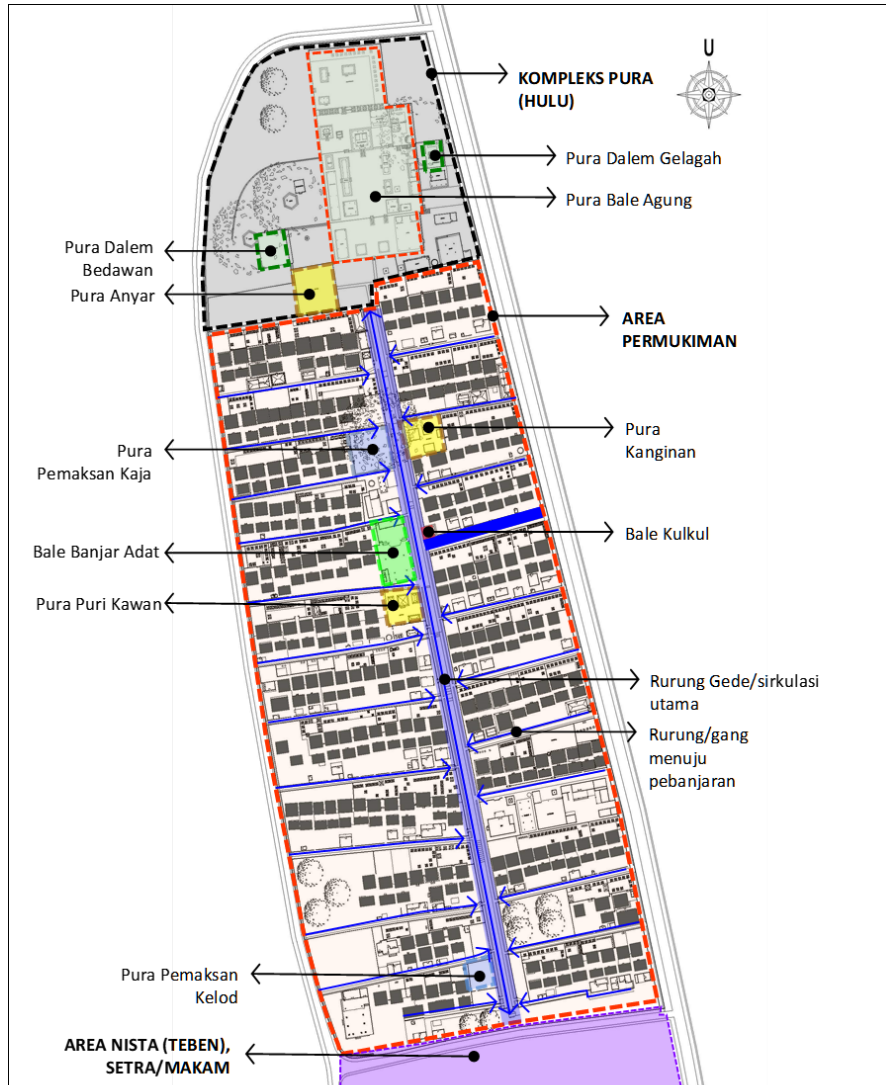
# Penataan ruang Bali Aga

Desa terdiri atas 3 tempat

Parahyangan: tempat tinggal dewa dan leluhur (pura)

Pawongan: tempat tinggal manusia (perumahan)

Palemahan: tempat orang mati (kuburan)



# Penataan ruang Bali Aga

## KELOMPOK PURA DESA PENGOTAN

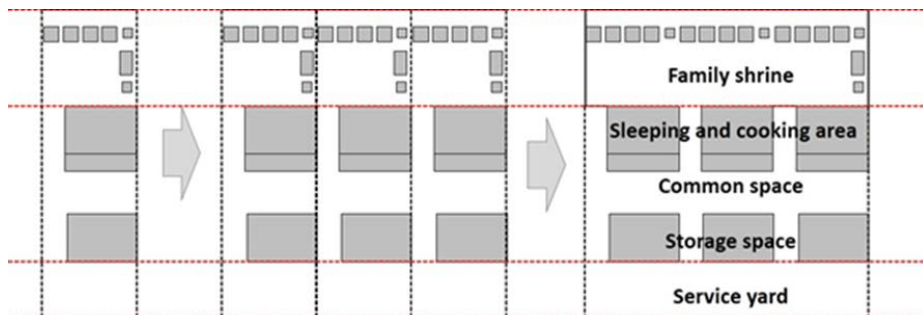


Kawasan Pura terdiri atas 3 tempat

Pura panti: tempat pemujaan Sang Hyang Widhi dan roh suci)

Pura desa (penataran agung): tempat pertemuan desa

Pura dalem: tempat dewa kematian



Kawasan Hunian terdiri atas 3 tempat

Tempat leluhur (sanggah)

Tempat penghuni

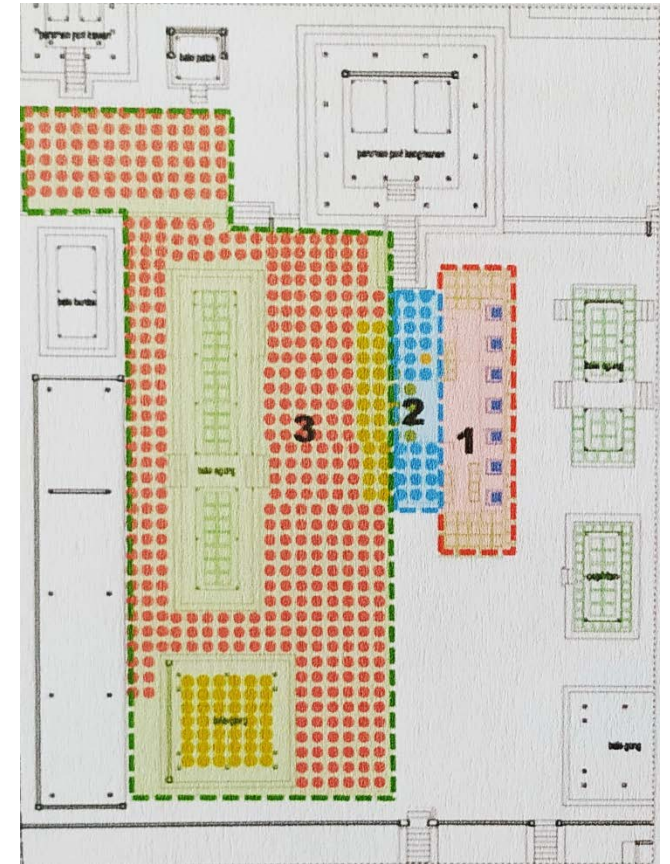
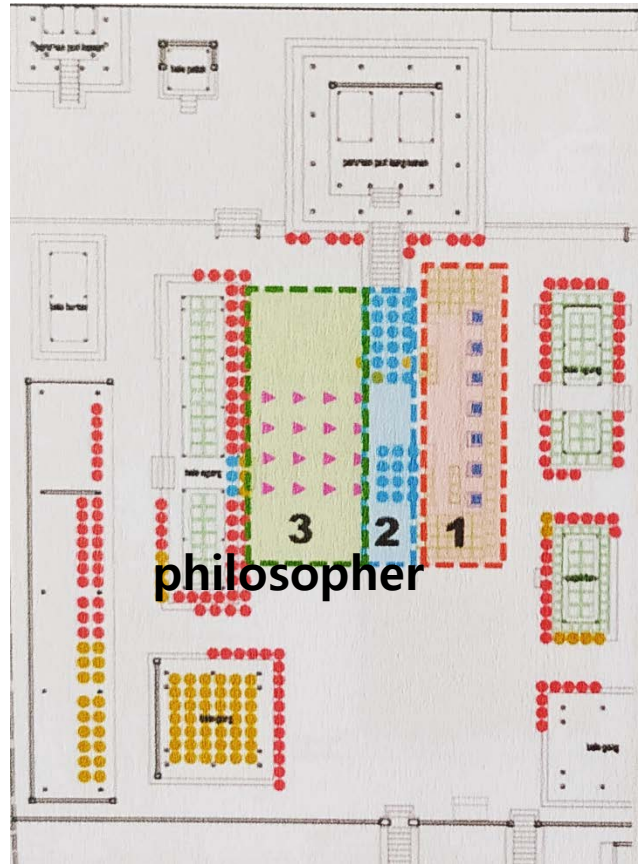
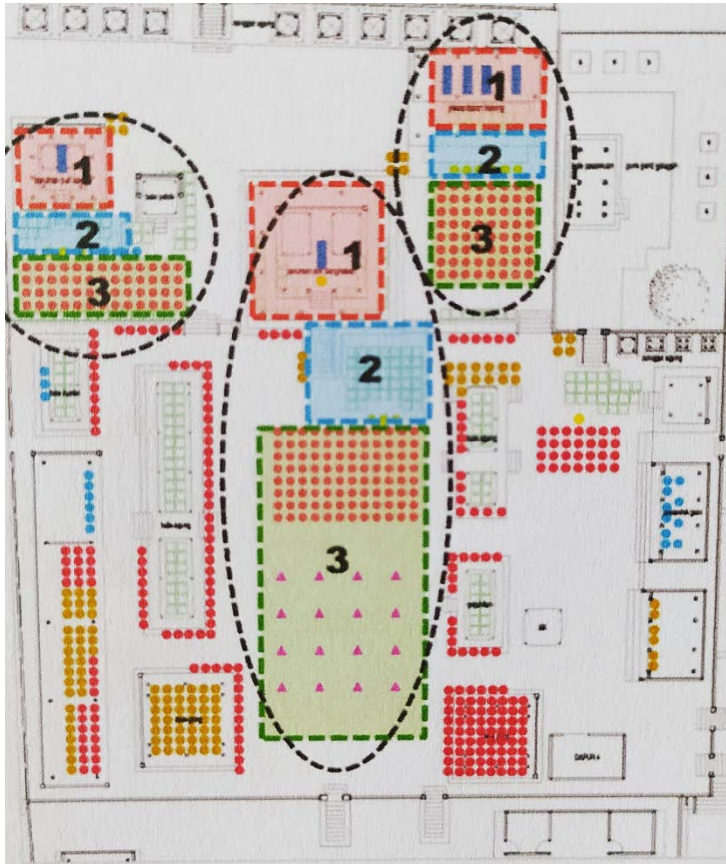
Tempat binatang/ kebun

# Place yang temporal dan sosial

## KELOMPOK PURA DESA PENGOTAN







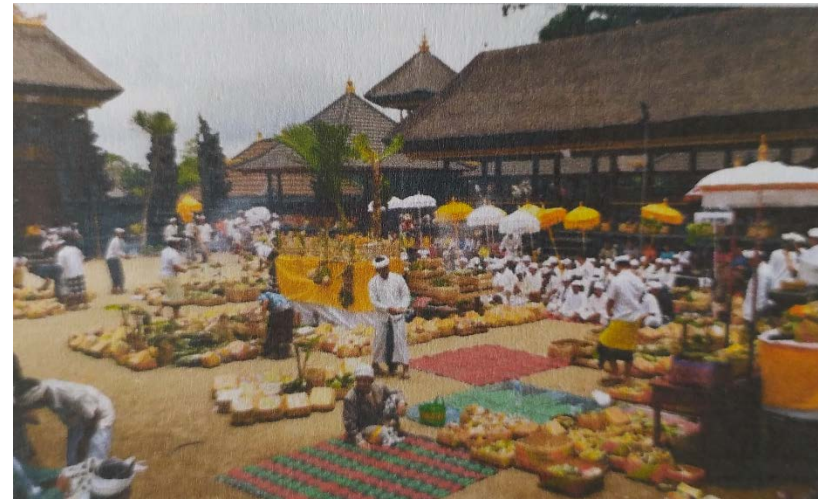
- Space yang sama dapat berperan sebagai place yang berbeda-beda bergantung pada posisi tatanan tempat
- Dalam space yang sama dapat terjadi beberapa place
- Pembentukan place dapat disusun dari unsur yang berbeda-beda





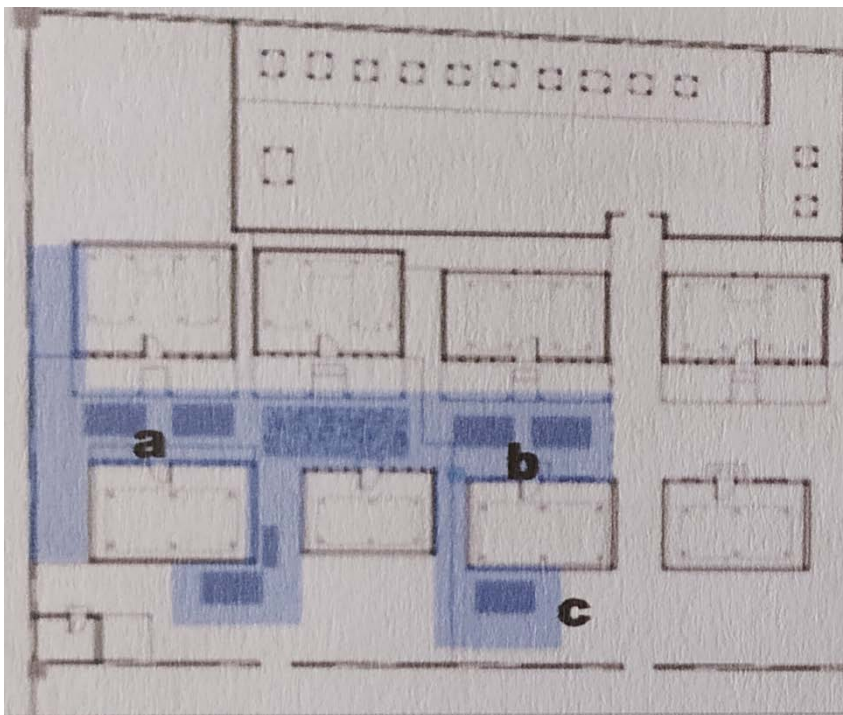
- Berbagai media dipergunakan untuk memperjelas pembentukan place (kostum, sesajen, objek sembah, dekorasi, kesenian, warna untuk menandai perbedaan status social, jenis kegiatan)





- Place memiliki ragam besar, skala dan bentuk
- Place berkaitan dengan konsep kesucian sehingga objek sembah menjadi elemen strategis









# Place making industri kreatif Bandung

## Rujukan

Philosopher of everyday life Michel de Certeau, yang mengungkapkan konsep taktik (everyday forms of engagement) yang memberdayakan seseorang untuk menghadapi dan mentransformasi dunia di sekitarnya

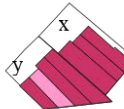
## Kasus

Transformasi rumah kolonial dengan membagi-bagi ruang untuk display industri kreatif (fashion dan kuliner), yang merubah kawasan menjadi tempat yang menarik perhatian millenials

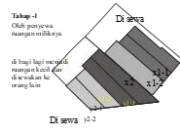
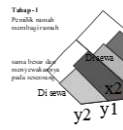
**Data Penggunaan Lahan**

- Anak Industri kearif 1**
- Paranaya Fashion dan perlengkapan Fashion
  - Kategori: Industri
- Nama Brand:**
- Paranaya
  - Yuki
  - Yuki
  - Yuki
  - Yuki
  - Yuki
  - Yuki
  - Yuki
  - Yuki
  - Yuki

**Kavling dan bangunan**

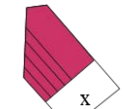


**Proses pembelahan bangunan**

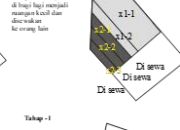


**Anak Industri kearif 2**

- Paranaya Fashion dan perlengkapan Fashion
  - Kategori: Industri
- Nama Brand:**
- Paranaya
  - Yuki
  - Yuki
  - Yuki
  - Yuki
  - Yuki
  - Yuki
  - Yuki
  - Yuki
  - Yuki

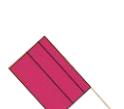


**Proses pembelahan bangunan**

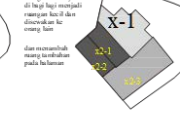


**Anak Industri kearif 3**

- Paranaya Fashion dan perlengkapan Fashion
  - Kategori: Industri
- Nama Brand:**
- Paranaya
  - Yuki
  - Yuki
  - Yuki
  - Yuki
  - Yuki
  - Yuki
  - Yuki
  - Yuki
  - Yuki

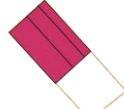


**Proses pembelahan bangunan**



**Anak Industri kearif 4**

- Paranaya Fashion dan perlengkapan Fashion
  - Kategori: Industri
- Nama Brand:**
- Paranaya
  - Yuki
  - Yuki
  - Yuki
  - Yuki
  - Yuki
  - Yuki
  - Yuki
  - Yuki
  - Yuki



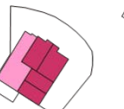
**Proses pembelahan bangunan**



**Data Penggunaan Lahan**

- Anak Industri kearif 1**
- Paranaya Fashion dan perlengkapan Fashion
  - Kategori: Industri
- Nama Brand:**
- Paranaya
  - Yuki
  - Yuki
  - Yuki
  - Yuki
  - Yuki
  - Yuki
  - Yuki
  - Yuki
  - Yuki

**Kavling dan bangunan**



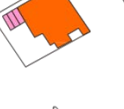
**Proses pembelahan bangunan**



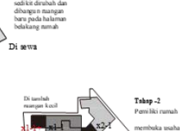
**Anak Industri kearif 2**

- Paranaya Fashion dan perlengkapan Fashion
  - Kategori: Industri
- Nama Brand:**
- Paranaya
  - Yuki
  - Yuki
  - Yuki
  - Yuki
  - Yuki
  - Yuki
  - Yuki
  - Yuki
  - Yuki

**Kavling dan bangunan**



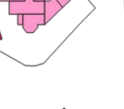
**Proses pembelahan bangunan**



**Anak Industri kearif 3**

- Paranaya Fashion dan perlengkapan Fashion
  - Kategori: Industri
- Nama Brand:**
- Paranaya
  - Yuki
  - Yuki
  - Yuki
  - Yuki
  - Yuki
  - Yuki
  - Yuki
  - Yuki
  - Yuki

**Kavling dan bangunan**



**Proses pembelahan bangunan**



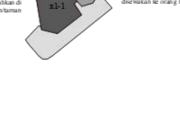
**Anak Industri kearif 4**

- Paranaya Fashion dan perlengkapan Fashion
  - Kategori: Industri
- Nama Brand:**
- Paranaya
  - Yuki
  - Yuki
  - Yuki
  - Yuki
  - Yuki
  - Yuki
  - Yuki
  - Yuki
  - Yuki

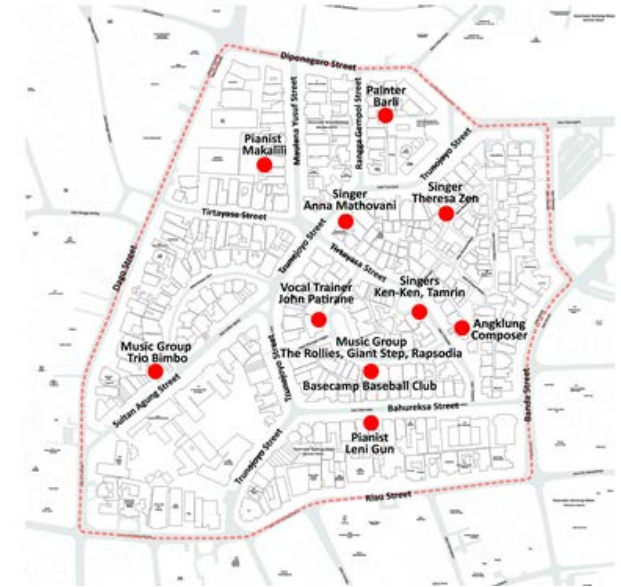
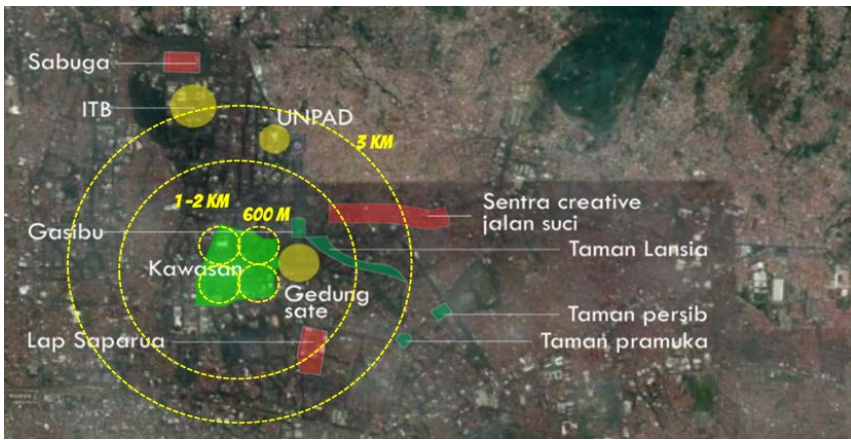
**Kavling dan bangunan**



**Proses pembelahan bangunan**







Konteks sosio-budaya  
 Perguruan tinggi ITB, Unpad  
 SMA Aloysius  
 Taman Kota Gasibu, Lansia  
 GOR Saparua

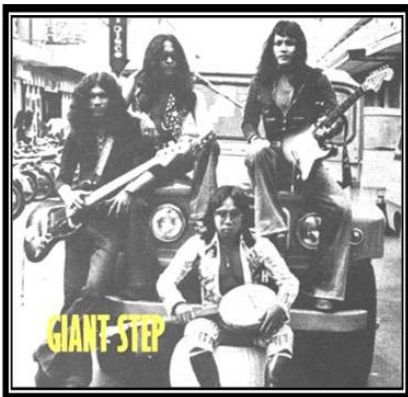
Tempat tinggal Bimbo (Sultan Agung 11), Anna Mathovani (Trunojoyo 40), pemilik radio Young Generation, Leni Gun, pianist lulusan Jerman (Bahureksa 22), Theresa Zen (Gempol). Pelukis Barli (Rangga Gempol 2), seniman angklung Daeng Sutisna (Tirtayasa), kekasih Iwan Abdurahman (Tirtayasa). Penyanyi Ken-Ken dan Tamrin (Tirtayasa 40), Guru piano Mr. Makalili (Maulana Yusuf 7).

1958-1963 Bimbo berlatih vokal pada John Patirane di jalan Wiraangun-Angun, yang dikenal sebagai tempat pesta anak muda (Wiraangun-Angun 14). Basecamp Wanadri (Wiraangun-Angun 14). Tempat kumpul grup band The Rollies, Giant Step, Rapsodia (Wiraangun-Angun 34). 1967 Trio Bimbo terbentuk. Club dan latihan Baseball di jalan Wiraangun-Angun

Kegiatan informal mahasiswa yang dinamis mengikuti masa studi

Sejak 1970 an pemanfaatan kamar kost mahasiswa

Menggerakkan produksi clothing untuk pemusik dan fans yang mengekspresikan kebebasan dan kreativitas orang muda yang tidak ada di pasar saat itu

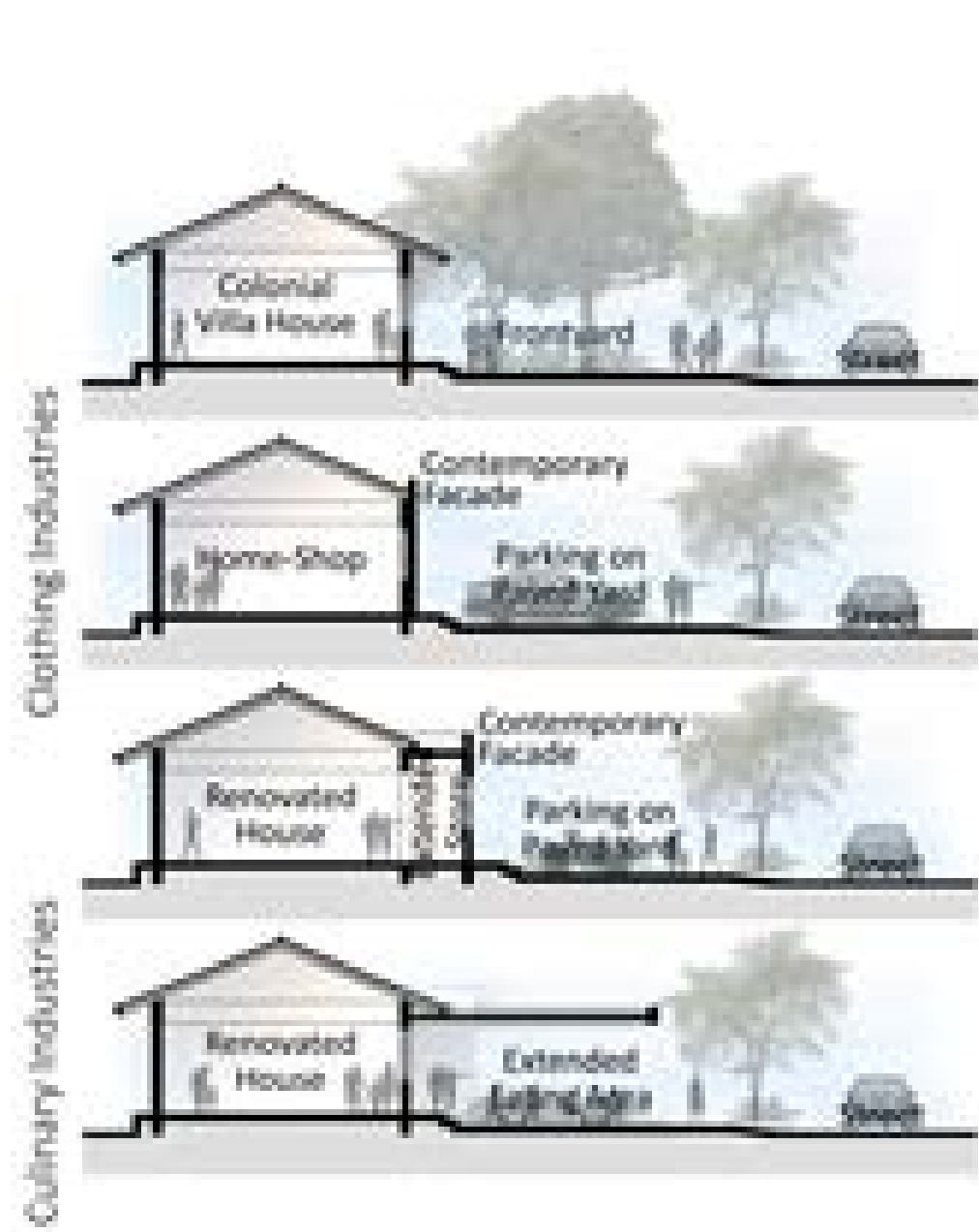
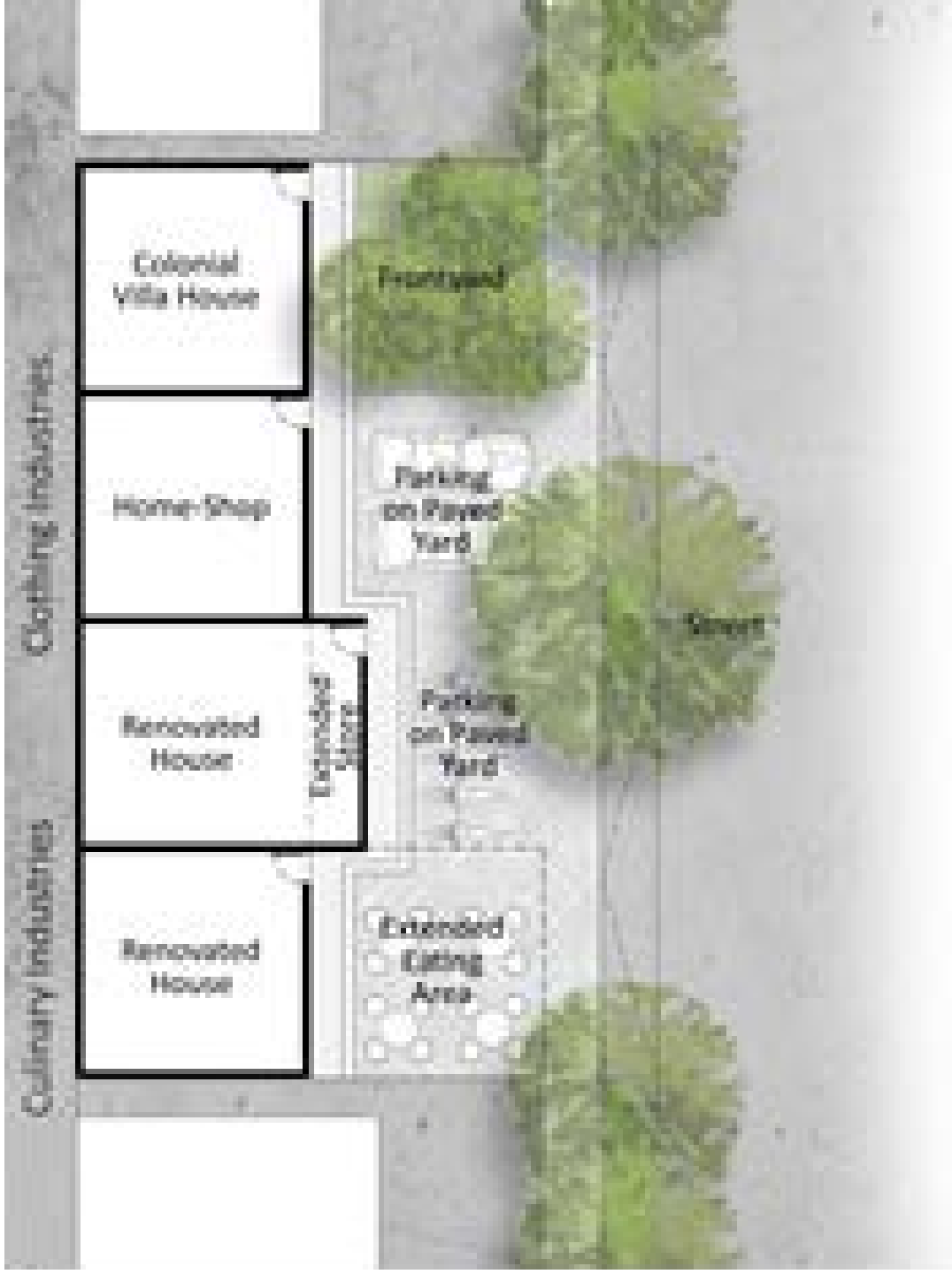


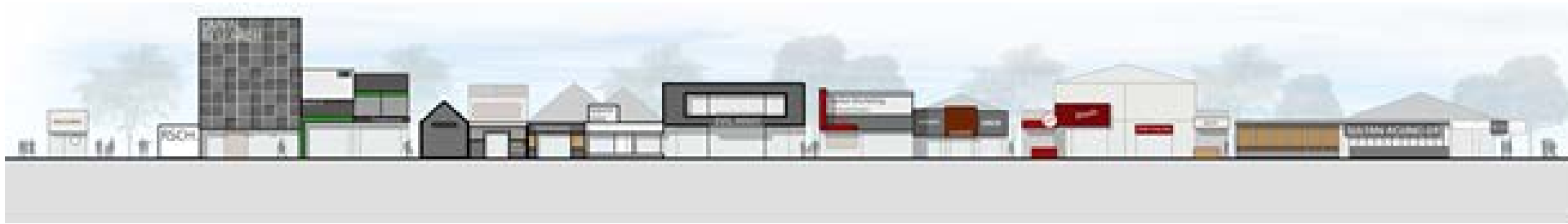


- Kawasan Trunojoyo memiliki sejarah sebagai tempat berkumpul orang-orang muda yang kreatif (mahasiswa, seniman)
- Pembentukan tempat terjadi secara incremental mengikuti perkembangan bisnis
- Sharing mechanism dan jejaring social sebagai taktik pembentukan tempat









- Desain fasade dan interface bangunan sebagai retorika dalam pembentukan tempat
- Simbiosis fashion dan kuliner untuk pembentukan tempat leisure
- Simbiosis nilai sejarah dan atmosfer autentik untuk pembentukan tempat yang atraktif

Terima kasih